

BAB I

PENDAHULUAN

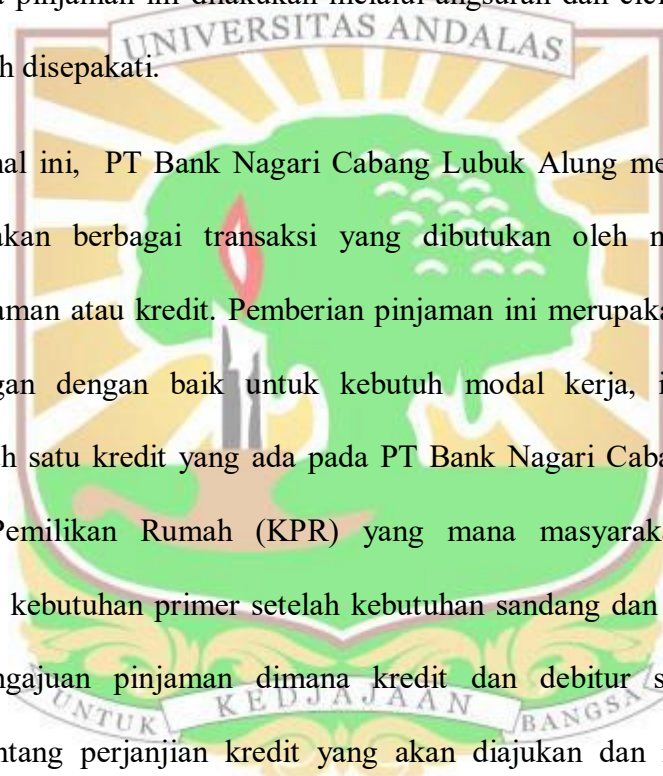
1.1 Latar Belakang

Dalam memicu perkembangan kegiatan perekonomian Indonesia fungsi dan peranan perbankan sangatlah penting dalam perekonomian negara, yaitu sebagai lembaga perantara keuangan. Hal ini disebabkan oleh karena perbankan merupakan penopang hampir seluruh program dan kegiatan pembangunan ekonomi baik dibidang industri perdagangan dan dunia usaha maupun jasa-jasa lainnya. Peran bank sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa perumahan, dan lainnya. Masyarakat sangat membutuhkan bank untuk mengembangkan usahanya. Semakin berkembangnya kegiatan perekonomian saat ini, maka semakin diperlukan juga sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan ekonomi tersebut.

Pada tahun 2019 kondisi perbankan saat itu relatif stabil, tetapi dengan timbulnya pandemi COVID-19 diseluruh dunia. Virus ini mulai beredar di Indonesia pada akhir Januari 2020 sehingga membuat perekonomian masyarakat sangat menurun dan menyebabkan berkurangnya peluang pendapatan, sehingga mempengaruhi peningkatan risiko kredit macet dan penurunan peningkatan permintaan kredit. Pandemi COVID-19 membawa perubahan yang sangat signifikan dalam sektor perbankan dan keuangan. Sektor perbankan merupakan salah satu faktor utama dalam sistem ekonomi suatu negara yang menjadi lembaga keuangan untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana.

Perbankan juga menjadi perantara keuangan yang menghubungkan antara penabung dengan peminjam agar pihak bank dapat mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan juga menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada nasabah. Ini dapat membantu nasabah dalam mengalokasikan sumber daya keuangan dengan cara yang sangat Efisien dan Produktif dalam kegiatan perekonomian. Pemberian pinjaman ini memiliki peran yang sangat penting bagi nasabah dimana pinjaman ini dilakukan melalui angsuran dan cicilan dalam jangka waktu yang telah disepakati.

Dalam hal ini, PT Bank Nagari Cabang Lubuk Alung merupakan lembaga yang menyediakan berbagai transaksi yang dibutuhkan oleh nasabah termasuk pemberian pinjaman atau kredit. Pemberian pinjaman ini merupakan pinjaman yang dilakukan dengan dengan baik untuk kebutuh modal kerja, investasi ataupun konsumtif. Salah satu kredit yang ada pada PT Bank Nagari Cabang Lubuk Alung yaitu Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang mana masyarakat membutuhkan pinjaman untuk kebutuhan primer setelah kebutuhan sandang dan pangan. Sebelum melakukan pengajuan pinjaman dimana kredit dan debitur sudah melakukan kesepakatan tentang perjanjian kredit yang akan diajukan dan risiko yang akan terjadi apabila debitur melakukan kelalaian dalam perjanjian yang mengakibatkan debitur mengalami kredit macet. Kredit macet yang dimaksud adalah kondisi dimana individu tidak melaksanakan kewajibannya untuk membayar angsuran sesuai tanggal jatuh temponya. Pada kondisi yang terjadi dengan datangnya wabah pandemi COVID-19 mengakibatkan turunnya pendapatan dan nilai restrukturisasi kredit, penurunan ini terjadi semenjak kondisi Pandemi COVID-19. Tetapi penurunan



tersebut nampaknya tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai pendapatan bank, penurunan ini menggambarkan banyak para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) sudah mulai pulih dari dampak pandemi ini.

Penurunan terhadap jumlah yang mengambil kredit pada kondisi Pandemi COVID-19 terjadi di banyak negara terutama pada PT Bank Nagari yang mana mengakibatkan adanya faktor yang berkaitan dengan pandemi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Dapat Mendorong Peningkatan Jumlah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Setelah Covid-19 Pada PT Bank Nagari Cabang Lubuk Alung”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntanasi Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana Prosedur Perjanjian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Nagari Cabang Lubuk Alung?
2. Bagaimana faktor-faktor yang dapat mendorong peningkatan jumlah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) setelah COVID-19 pada PT Bank Nagari Cabang Lubuk Alung?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan dilakukan magang ini yang sesuai dengan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja ketentuan dan perjanjian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong peningkatan jumlah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) setelah COVID-19 pada PT Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang ini, sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Agar mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai apa saja ketentuan dan perjanjian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong peningkatan jumlah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan juga skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai Gelar Diploma III di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menambah kemajuan perusahaan, khususnya dalam peningkatan jumlah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dalam upaya untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin akan terjadi.

1.5 Tempat Dan Waktu Magang

Dalam hal ini, penulis akan melakukan kegiatan magang yang bertempat di Jl. Sudirman No.21, Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat 25581, Indonesia. Dimana waktu kegiatan magang akan dilaksanakan selama 40 hari masa kerja.

1.6 Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan, maka penulis mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tugas akhir ini menggunakan metode, sebagai berikut:

1. Observasi

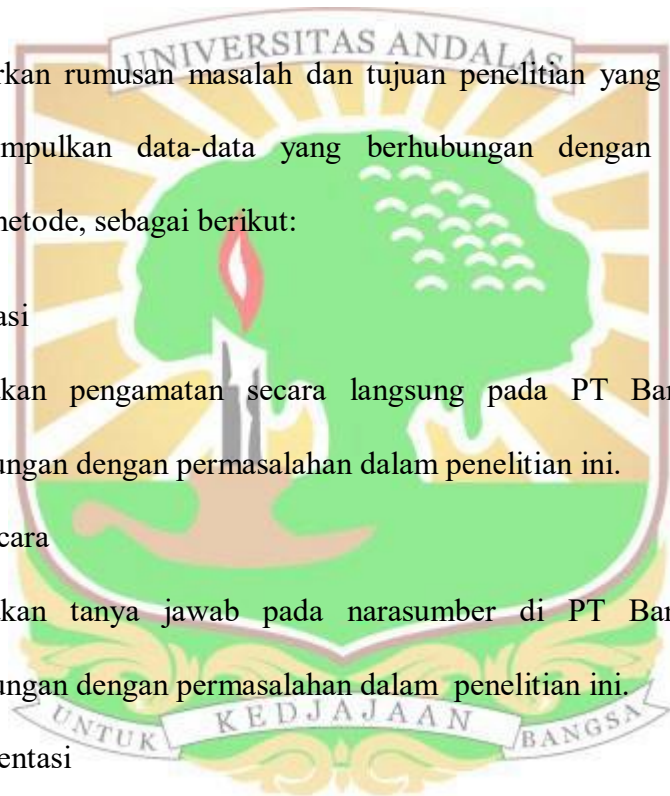
Merupakan pengamatan secara langsung pada PT Bank Nagari yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Merupakan tanya jawab pada narasumber di PT Bank Nagari yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dokumentasi dapat dilakukan melalui dokumen tertulis maupun elektronik.



1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan untuk laporan magang ini terbagi atas 5 bab, dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang Kredit secara umum, Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kondisi Perbankan setelah COVID-19 yang terkait dengan pokok permasalahan yang di bahas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab ini memuat informasi tentang Sejarah atau Gambaran PT Bank Nagari Cabang Lubuk Alung, Visi dan Misi perusahaan, Struktur Organisasi, serta Uraian atas Tugas pada masing-masing bidang pada PT Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisikan penjelasan tentang informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mendorong peningkatan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Nagari Cabang Lubuk Alung kemudian bagaimana ketentuan dan perjanjian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada PT Bank Nagari Cabang Lubuk Alung

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran yang sesuai dengan penulisan laporan dari pengamatan yang sudah dilakukan oleh penulis selama magang.

